

# ANALISIS FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PPKn DI SMP NEGERI KOTA YOGYAKARTA

Oleh: Mukhamad Murdiono, Johan Dwi Saputro, Dian Satria Charismana, Daffa Fakhri Maulana, Isna Nur Hudatul Hasanah, Ahsan Khalid bahari

## ABSTRAK

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang diberikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam menyiapkan siswa menjadi warga negara yang cerdas dan baik. Warga negara yang baik setidaknya tercermin dari tiga aspek utama pendidikan kewarganegaraan. Ketiga aspek itu meliputi: (1) pengetahuan kewarganegaraan, (2) kecakapan kewarganegaraan (*civic skills*), dan (3) watak-watak kewarganegaraan (*civic dispositions*). Penelitian ini bertujuan (1) memetakan kesulitan belajar yang dialami siswa berdasarkan materi-materi yang diajarkan pada SMP Kelas VIII Semester 2, dan (2) menganalisis faktor-faktor yang menentukan kesulitan belajar dalam proses pembelajaran PPKn SMP Kelas VIII. Untuk mencapai target penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Lokasi penelitian akan dilaksanakan di SMP Negeri Kota Yogyakarta pada siswa kelas VIII. Adapun pemilihan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Validitas instrumen menggunakan validitas isi dari *Aiken's Validity*. Estimasi reliabilitas instrumen menggunakan koefisien alpha (*Alpha Cronbach*). Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif. Data hasil kuesioner yang mengukur faktor-faktor penyebab kesulitan belajar PPKn siswa dianalisis dengan menggunakan *path analysis* dengan bantuan *software* Lisrel. Hasil penelitian menunjukkan (1) Penguasaan materi paling sulit menurut siswa pada pembelajaran PPKn SMP kelas VIII di semester 2 yaitu pada materi memperkuat komitmen kebangsaan. (2) Variabel yang pengaruhnya paling besar terhadap kesulitan belajar siswa adalah variabel kompetensi guru. Faktor yang menurut siswa memberikan sumbangan paling besar terhadap kesulitan belajar dibandingkan faktor-faktor lainnya adalah faktor diri siswa.

Kata Kunci: *kesulitan belajar, pembelajaran PPKn, Sekolah Menengah Pertama.*